

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Legok II Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan materi lembaga-lembaga pemerintahan desa diperoleh simpulan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, peningkatan aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar siswa.

1. Perencanaan Pembelajaran PKn di Kelas IV SDN Legok II Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang dengan Menerapkan Metode Sosiodrama Bermedia Bando Desa pada materi lembaga-lembaga Pemerintahan Desa

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran metode sosiodrama dengan perubahan dan perbaikan setiap siklus disesuaikan dengan analisis dan refleksi, menyusun naskah drama tentang pemerintahan desa, memberikan *reward* untuk siswa yang aktif bertanya dan menjawab, membuat aturan bagi siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran, mempersiapkan media bando desa. Selain itu dibuat juga instrumen penelitian yang terdiri dari pedoman wawancara guru, wawancara siswa, pedoman observasi, dan catatan lapangan sebagai media untuk menuliskan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap siklus, serta membuat soal evaluasi yang berbentuk pilihan ganda (PG) dan uraian. Pada saat kinerja guru tahap perencanaan pembelajaran terjadi peningkatan tiap siklusnya, pada siklus I memperoleh 88% dengan kriteria A (sangat baik), pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 8% sehingga memperoleh hasil 96% dengan kriteria A (sangat baik), dan pada siklus III terjadi peningkatan sebesar 4% sehingga memperoleh hasil 100%, dari target yang ditentukan sebesar 100%.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PKn di Kelas IV SDN Legok II Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang dengan Menerapkan Metode Sosiodrama Bermedia Bando Desa pada materi lembaga-lembaga Pemerintahan Desa
  - a. Kinerja Guru Pada Saat Pelaksanaan Pembelajaran PKn di Kelas IV SDN Legok II Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang dengan Menerapkan

Metode Sosiodrama Bermedia Bando Desa pada materi lembaga-lembaga Pemerintahan Desa

Pada saat pelaksanaan pembelajaran terjadi perubahan setiap siklusnya hal itu mengacu kepada hasil analisis dan refleksi. Pada siklus I persentase memperoleh 86% dengan kriteria sangat baik, pada siklus II terjadi peningkatan dengan persentase memperoleh 95% dan pada siklus III persentase memperoleh 100% sudah memenuhi target yang ditentukan.

- b. Aktivitas Siswa Pada Saat Pembelajaran PKn di Kelas IV SDN Legok II Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang dengan Menerapkan Metode Sosiodrama Bermedia Bando Desa pada materi lembaga-lembaga Pemerintahan Desa

Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat keterampilan kepemimpinan (*leadership skill*) aspek yang di observasi meliputi aspek tanggung jawab, kemampuan berbicara, dan disiplin. Secara keseluruhan pada siklus I memperoleh persentase 70%, pada siklus II memperoleh persentase 73%, sedangkan siklus III memperoleh 85,71% setiap siklusnya mengalami peningkatan.

3. Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PKn di Kelas IV SDN Legok II Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang dengan Menerapkan Metode Sosiodrama Bermedia Bando Desa pada materi lembaga-lembaga Pemerintahan Desa

Pembelajaran PKn pada materi lembaga-lembaga pemerintahan desa dengan menerapkan metode sosiodrama bermedia bando desa dapat meningkatkan hasil belajar dan *leadership skill* siswa. Terbukti pada data awal hanya mencapai persentase 14,28% yang mencapai batas ketuntasan sebesar 70. Namun setelah dilakukannya tindakan siklus yang dilakukan sebanyak tiga siklus terjadi peningkatan pada siklus I mencapai persentase 33% dengan kriteria kurang, pada siklus II mencapai persentase 57% dengan kriteria cukup, dan pada siklus III mencapai persentase 90% dengan kriteria sangat baik dari target yang harus dicapai  $\geq 85\%$ .

## **B. Saran**

Mengacu pada pada hasil dari penerapan metode pembelajaran sosiodrama yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk setidaknya dijadikan sebagai referensi kepada pihak-pihak yang memang terkait dengan penelitian ini.

### **1. Untuk Guru**

Apabila guru akan melaksanakan metode sosiodrama sebaiknya guru harus mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang diantaranya, memilih dan memilah materi yang akan disajikan, penggunaan media sebagai alat bantu harus menarik sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dalam mensimulasikan drama. Kompleksitas disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa secara keseluruhan dan perlu diterapkannya aturan-aturan saat pembelajaran sehingga tidak ada siswa yang melakukan perbuatan atau hal-hal di luar proses pembelajaran.

### **2. Untuk Siswa**

Sebagai pelajar yang sedang mengembangkan ilmu pengetahuannya dan berbagai kemampuannya sebaiknya siswa harus tampil sebagai seseorang pemimpin yang harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas, kemampuan berbicara sesama teman ataupun guru, kedisiplinan dalam berperilaku di sekolah maupun di rumah.

### **3. Untuk Peneliti Lain**

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan menerapkan metode sosiodrama, sebaiknya peneliti dapat menyelaraskan antara materi dan metode ini, karena penggunaan metode ini terbatas terhadap materi-materi tertentu. Selanjutnya mengenai kelemahan-kelemahan pada metode ini seharusnya bisa diantisipasi dan ditemukan pemecahan masalahnya sebelum terjun ke lapangan.